

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada saat ini masyarakat Indonesia menjadi resah akibat adanya virus COVID-19 yang mematikan. Menurut Yuliana (dalam Haerudin, 2020:4) virus corona merupakan virus yang termasuk RNA strain yang tunggal positif yang menginfeksi saluran pernapasan, yaitu mempunyai gejala berupa batuk, demam dan sesak nafas. Virus corona sudah memakan ribuan korban, banyak warga Indonesia yang meninggal akibat virus COVID-19 dan ada juga yang sembuh. Dengan adanya virus corona ini aktivitas warga Indonesia menjadi terganggu tanpa terkecuali pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang menjadi perhatian utama pemerintah dalam mewujudkan cita-cita bangsa, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan terdapat upaya pemberian pengetahuan, sikap dan keterampilan oleh tenaga pendidik kepada anak didik.

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya. Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku

seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Lingkungan tidak hanya ruang belajar tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa (Sugihartono, 2007:80).

Belajar adalah proses yang terjadi dalam otak manusia. Saraf dan sel-sel otak yang bekerja mengumpulkan semua yang dilihat oleh mata, didengar oleh telinga, lantas disusun oleh otak sebagai hasil belajar. (Sobur,2003:217). Sedangkan menurut sugihartono (2007:74), belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan (Suyono,2016:9)

Adanya virus covid membuat pembelajaran disekolah menjadi terganggu, Banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus covid. Salah satunya yaitu dengan cara mengalihkan pembelajaran di sekolah menjadi pembelajaran dirumah (Daring). Yang biasanya guru mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan dapat memantau siswanya sekarang guru hanya mengajar lewat internet atau alat komunikasi yang berbentuk media sosial, jadi guru tidak dapat melihat langsung aktivitas anak selama proses pembelajaran. Apakah anak benar-benar paham akan pembelajaran yang telah dipelajari. Jadi disini orang tua juga mempunyai peran aktif dalam membimbing anak-anaknya agar dapat memantau kegiatan anak pada saat proses belajar jarak jauh berlangsung.

Pada saat pembelajaran guru merupakan panutan bagi siswanya. Guru merupakan anggota masyarakat yang berkompeten (cakap. Mampu dan mempunyai kewenangan) dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat atau pemerintah untuk melaksanakan tugas, fungsi dan peran serta tanggung jawabnya baik di lembaga pendidikan jalur sekolah maupun lembaga luar sekolah (dewi,2015:25). Di era seperti saat ini guru harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan yang seperti ini. Peran guru sangat dibutuhkan dalam memberikan informasi kepada anak didiknya agar peserta didik dapat memahami pembelajaran yang telah ia pelajari. Dalam pembelajaran daring guru tidak hanya memberikan tugas-tugas rumah akan tetapi guru juga

diharapkan untuk memberikan materi seperti biasanya akan tetapi melalui media internet atau pembelajaran jarak jauh.

Peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran jarak jauh (daring) orang tua dituntut untuk membimbing anak dalam pembelajaran berbasis internet, yang menjadi kendala bagi orang tua yaitu keterbatasan pengetahuan akan teknologi, karena tidak semua orang tua dapat menggunakan teknologi. Peran orang tua sebagai guru di rumah juga harus terlibat dalam mendampingi dan membimbing anak belajar di rumah selama pandemi, dengan adanya bimbingan serta dukungan dari orang tua anak akan mencapai tujuan pendidikan dengan baik.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua, karena pada saat ini orang tua dituntut untuk lebih banyak meluangkan waktunya membimbing anak-anaknya. Yang biasanya orang tua tidak begitu banyak waktu membimbing anaknya pada situasi seperti sekarang orang tua harus lebih ekstra dalam membimbing anak dalam pembelajaran jarak jauh dan terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya.

Orang tua memiliki tanggung jawab penuh dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anaknya. Baik atau buruknya suatu pendidikan yang diberikan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap perkembangan anak itu sendiri.

Jadi disini kerjasama (sinergi) guru dan juga orang tua sangat penting dalam membimbing anak dirumah selama pembelajaran daring. Menurut

KBBI sinergi adalah kegiatan atau operasi gabungan. Yang artinya sinergi adalah membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif. Yang mana guru dan orang tua harus bekerjasama dalam mempengaruhi anak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya kerjasama dan komunikasi yang dibangun oleh orang tua dan guru maka pembelajaran daring tidak akan sulit dilakukan, jika orang tua dan guru tidak menjalin komunikasi mengenai hal-hal yang dilakukan oleh anak didik maka pembelajaran daring akan terlihat sulit dilakukan, dan anak akan merasa kesulitan dalam belajar sehingga tidak akan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran daring, banyak siswa yang hanya main-main atau tidak serius dalam mengikuti pembelajaran daring. Jadi peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar meskipun belajar jarak jauh.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti mengambil judul “ Sinergi Peran Guru dan Orang tua dalam Mendampingi Anak dirumah selama Pembelajaran daring”

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka peneliti memberikan batasan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran guru kelas IV SDN Pabian IV dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring.

2. Peran orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring pada siswa kelas IV SDN Pabaian IV?
2. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak dirumah selama pembelajaran daring pada siswa kelas IV SDN Pabian IV?

### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada sinergi peran guru dan peran orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring di kelas IV SDN Pabian IV.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring. Dan untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala-kendala selama pembelajaran daring.

### **F. Manfaat penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar anak.
2. Bagi Siswa
  - a. Untuk meningkatkan semangat, hasil belajar yang memuaskan meskipun dalam kegiatan pembelajaran daring .
  - b. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang tidak membosankan.
3. Bagi Guru  
Untuk membuat guru kreatif dalam pembelajaran jarak jauh.
4. Bagi Peneliti  
Sebagai pengalaman dan acuan bagi peneliti, agar dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam mengajar.

